

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Asuhan keperawatan pada Ny. Y. yang dilakukan tanggal 8 sampai 10 Mei 2021, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian pada klien Ny. Y. dengan kanker payudara post MRM dengan masalah nyeri akut, didapatkan skala nyeri 5 dengan terpasang analgetik PCA Fentanyl 300 mcg dalam 30 ml NaCl 0,9%, 20 mcg/kali max. 8 x/jam dan ketorolac 30 mg tiap 8 jam intravena.
2. Diagnosis Keperawatan yang diangkat Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi) ditandai dengan klien mengeluh nyeri, seperti disayat, tambah berat bila klien bergerak dan batuk, skala nyeri 5, takut menggerakkan tangan kanan, tampak meringis, gelisah, sulit tidur, nadi 92 x/mnt, tekanan darah 135/85 mmHg, respirasi 24 x/mnt, sering menarik napas dalam, berkeringat.
3. Rencana tindakan keperawatan bersumber pada Standart Intervensi Keperawatan Indonesia yaitu manajemen nyeri dan pemberian analgetik.
4. Implementasi keperawatan mengacu pada rencana keperawatan. Tindakan keperawatan inovatif untuk mengatasi nyeri secara nonfarmakologi dengan teknik relaksasi Benson, dan secara farmakologi dengan pemberian analgetik yang merupakan lanjutan dari saat operasi. Relaksasi Benson merupakan intervensi perilaku kognitif dengan teknik relaksasi pasif dengan tidak menggunakan ketegangan otot sehingga sangat tepat untuk mengurangi nyeri paska operasi, (ketegangan otot akan meningkatkan rasa nyeri).

Relaksasi Benson melibatkan keyakinan klien yang memiliki makna membuat relaks/menenangkan.

5. Evaluasi keperawatan dibuat berdasarkan kriteria tujuan yang direncanakan. Kriteria yang belum tercapai adalah klien tidak nyeri. Skala nyeri yang didapat turun dari 5 (nyeri sedang) menjadi skala 2 (nyeri ringan)

B. Saran

Teknik relaksasi benson sudah terbukti bermanfaat dalam mengurangi nyeri post operasi. Penulis mengharapkan karya ilmiah ini dapat bermanfaat, khususnya bagi dunia keperawatan. Saran tersebut adalah:

1. Bagi perawat pemberi pelayanan

Karya ilmiah akhir ners dengan intervensi inovatif relaksasi Benson, diharapkan bisa dijadikan panduan bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien secara mandiri dalam mengatasi rasa nyeri klien post operasi MRM.

2. Bagi Peneliti

Hendaknya bisa dijadikan bahan pembanding bagi penelitian terkait untuk meningkatkan dan mengembangkan keperawatan mandiri sesuai dengan *evident base nursing* sebagai langkah pengembangan diri dalam berpikir kritis untuk mengatasi masalah berdasarkan acuan dan asuhan keperawatan

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat yang sakit, agar tidak selalu memanfaatkan terapi farmakologi yang merupakan bahan kimia, tapi juga bisa memanfaatkan terapi nonfarmakologi yang sudah terbukti menyembuhkan dan tidak mempunyai efek negatif.